

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP Negeri Satu Atap Nunhala

SMPN Satu Atap Nunhala adalah satu-satunya sekolah menengah di desa Noebaun Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara. Sekolah ini didirikan pada Tanggal 6 Juli Tahun 2006 untuk memenuhi akan pendidikan bagi generasi muda setempat. Sekolah ini terletak di pinggir jalan utama sehingga sangat mudah diakses dengan kendaraan roda dua maupun roda empat. Gambar 4.1 berikut ini adalah bangunan gedung SMPN Satu Atap Nunhala.



Gambar 4.1. Gedung Sekolah SMP Negeri Satu Atap Nunhala (*Dok. Normayunita, April 2023*)

1. Identitas Sekolah

SMPN Satu Atap Nunhala memiliki sejumlah identitas yang dapat menggambarkan keadaan secara ringkas tentang kondisi sekolah tersebut.

Tabel 4.1 berikut ini berisi identitas lengkap sekolah tersebut.

Tabel 4.1 Tabel Identitas Sekolah

No	Nama Sekolah	SMP Negeri Satu Atap Nunhala
1	NPSN	50307380
2	Alamat	Noebaun
3	Kode Pos	85658
4	Desa/Kelurahan	Noebaun
5	Kecamatan	Noemuti
6	Kabupaten	Timor Tengah Utara
7	Provinsi	Nusa Tenggara Timur
8	Status Sekolah	Negeri
9	Jenjang Pendidikan	Sekolah Menengah Pertama
10	Luas Tanah	7,214m ²
11	Sumber Listrik	PLN
12	SK Pendirian Sekolah	2012-01-028
13	SK Izin Operasional	570/421.1/281/DPMPTSP
14	Kurikulum	2013
15	Waktu Penyelenggaraan	Pagi

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

“Sekolah SMP Negeri Satu Atap Nunhala memiliki lingkungan yang asri demi mewujudkan peserta didik yang berkarakter, berprestasi dan berwawasan luas”

b. Misi

1. Membiasakan perilaku cinta lingkungan bagi seluruh warga sekolah agar dapat mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, indah, aman dan nyaman.

2. Menerapkan proses pendidikan yang membentuk karakter peserta didik sebagai penguatan profil pelajar Pancasila.
3. Mengembangkan dan Menerapkan kurikulum sekolah yang sesuai dengan perkembangan pendidikan.
4. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan untuk mengembangkan potensi keilmuan peserta didik.
5. Membimbing dan melatih peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minatnya melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
6. Membiasakan perilaku cinta budaya daerah.

c. Tujuan

1. Terciptanya perilaku cinta lingkungan bagi seluruh warga sekolah agar dapat mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, indah, aman dan nyaman.
2. Terbentuknya pendidikan karakter peserta didik sebagai penguatan profil pelajar pancasila.
3. Tercapainya pendidik dan peserta didik dalam menerapkan perubahan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan.
4. Tercapainya pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik.
5. Terbentuknya pribadi yang merdeka dalam mengembangkan potensinya.
6. Terbentuknya karakter yang mencintai budaya daerah.

3. Data Rapor PMP

- a. Kepala Sekolah : Heribertha Antonetha Manehat, S.Pd
- b. Operator : Silvana Dewi Ratna Neno, S.Pd
- c. Akreditasi : B

4. Data Sekolah

a. Guru

Tabel 4.2. Data Guru

No	PNS		CPNS		Kontrak Daerah		KOMITE		Jumlah		Keterangan
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
	2	6	-	-	3	6	1	2	6	14	20
Jlh	8		-		9		3		20		

b. Pegawai / Tata Usaha

Laki –Laki : 1 orang (Komite)

Perempuan : -

c. Jumlah Rombongan Belajar : 9 (Sembilan)

d. Siswa – Siswi

Tabel 4.3. Data Siswa-Siswi

No	Kelas	Jenis Kelamin			Menurut Agama	
		L	P	Jlh Total	Katolik	Protestan
1	VII / A	13	14	27	19	8
2	VII / B	13	13	26	26	-
3	VII / C	14	12	26	26	-
	JUMLAH	40	39	79	71	8
1	VIII / A	13	17	30	23	7
2	VIII / B	12	16	28	28	-
3	VIII / C	13	14	27	27	-
	JUMLAH	38	47	85	78	7
1	IX / A	16	12	28	19	9
2	IX / B	11	15	26	26	-
3	IX / C	11	15	26	26	-
	JUMLAH	38	42	80	79	9
	TOTAL	116	128	244	228	24

B. Hasil Penelitian

1. Tahap Awal (Perekrutan Sasaran Penelitian)

Dalam penelitian ini, peneliti merekrut siswa-siswi kelas VIII A SMP Negeri Satu Atap Nunhala sebagai subjek penelitian. Setelah melakukan pendekatan di sekolah, peneliti berhasil merekrut 8 orang siswa-siswi yang bersedia dalam membantu proses penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Dasar Bermain Musik Ansambel Pianika Dengan Model Lagu *Kuan Kefa* Pada Siswa-Siswi Kelas VIII A SMP Negeri Satu Atap Nunhala Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara”.

Adapun peserta yang peneliti rekrut sebagai berikut:

Tabel 4.4. Tabel perekrutan siswa-siswi.

No	Nama Siswa-Siswi	Kelas
1	Aprianus Rao	VIIIA
2	Aprilio Anin	VIIIA
3	Cristian Carly Tmeubam	VIIIA
4	Jeyanto Apaut	VIIIA
5	Memi Ale Lidia Solo	VIIIA
6	Natalia Elisabeth Leltakaeb	VIIIA
7	Pascuela Nindy Tanu	VIIIA
8	Trisda E Duka	VIIIA

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap kedelapan siswa-siswi. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkait kemampuan delapan orang siswa-siswi tersebut dalam bermain musik ansambel pianika. informasi yang berhasil peneliti peroleh dari hasil wawancara yakni kedelapan siswa-siswi tersebut belum memiliki kemampuan dasar dalam bermain musik ansambel pianika. Setelah peneliti melakukan perekrutan peneliti dan subjek penelitian melakukan kesepakatan untuk menentukan jadwal latihan yang disepakati bersama.

Tabel 4.5. Jadwal Latihan.

No	Hari/tanggal	Waktu	Keterangan
1	Rabu, 26 April 2023	09.00-10.15	Pertemuan Pertama
2	Kamis, 27 April 2023	09.00-10.15	Pertemuan Kedua
3	Sabtu, 29 April 2023	09.00-10.15	Pertemuan Ketiga
4	Rabu, 03 Mei 2023	09.00-10.15	Pertemuan Keempat
5	Kamis, 04 Mei 2023	09.00-10.15	Pertemuan Kelima
6	Jumat, 05 Mei 2023	09.00-10.15	Pertemuan Keenam
7	Sabtu, 06 Mei 2023	09.00-10.15	Pertemuan Ketujuh
8	Senin, 08 Mei 2023	09.00-10.15	Pertemuan Kedelapan
9	Selasa , 09 Mei 2023	09.00-10.15	Pertemuan Kesembilan
10	Kamis , 11 Mei 2023	09.00-10.30	Pertemuan Kesepuluh
11	Senin, 15 Mei 2023	08.00-09.00	Pertemuan Kesebelas

2. Tahap Inti

a. Pertemuan Pertama

Kegiatan ini dilaksanakan hari Rabu, 26 April 2023 pada pagi hari yang bertempat di sekolah SMP Negeri Satu Atap Nunhala.

1) Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan siswa-siswi kelas VIII A SMP Negeri Satu Atap Nunhala berjumlah 8 orang dan menyampaikan maksud serta tujuan peneliti mengumpulkan subjek penelitian. Sebelumnya peneliti sudah meminta izin kepada pihak sekolah yakni Kepala Sekolah dan Guru Seni Budaya kelas VIII untuk mengikuti proses penelitian yakni bermain musik ansambel pianika.

2) Selanjutnya, peneliti menjelaskan materi tentang musik ansambel pianika dilihat dari pengertian musik ansambel sejenis dan alat musik pianika yang terdiri dari organologi pianika, penjarian pada pianika, teknik dasar bermain pianika dan kemampuan dalam bermain pianika.

a. Pengertian ansambel

Kata ansambel berasal dari bahasa Perancis “Ensemble”, yang artinya "bersama". Ansambel musik adalah kegiatan bermain musik secara bersama-sama, baik menggunakan satu jenis alat musik maupun lebih dalam suatu pertunjukan.

Menurut penyajiannya, ansambel dibagi menjadi dua jenis yaitu ansambel musik sejenis dan ansambel musik campuran.

Ansambel musik sejenis adalah bentuk penyajian musik ansambel yang menggunakan alat musik yang sejenis. Musik ansambel sejenis yang dimaksud adalah alat musik yang mempunyai kesamaan dalam cara memainkannya serta fungsi memainkannya. Contoh ansambel musik sejenis yakni ansambel pianika, ansambel rekorder, ansambel gitar.

Fungsi dan peran alat musik di dalam ansambel dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu alat musik melodis, alat musik ritmis dan alat musik harmonis. Alat musik melodis didalam ansambel berfungsi untuk memainkan rangkaian nada-nada yang merupakan melodi lagu. Contoh alat musik melodis yaitu, pianika, rekorder, suling, biola, cello, dan lainnya. Alat musik ritmis di ansambel berfungsi untuk mengatur irama sebuah lagu. Contoh alat musik ritmis yaitu, drum set, cajon, gendang, rebana, dll. Alat musik harmonis di dalam ansambel berfungsi untuk memainkan melodi lagu dan mengatur irama lagu. Contoh alat musik harmonis yaitu, piano, gitar, ukulele, accordion dan lainnya.

b. Organologi pianika

Pianika memiliki bagian-bagian yang tersusun sehingga membentuk alat musik Pianika. Pianika memiliki pipa/lubang tiup, selang tiup, badan pianika, tuts warna putih, tuts warna hitam, lubang keluar udara, dan tombol keluar udara.

Kegunaan tuts pianika:

- 1) Tuts putih berfungsi untuk memainkan nada-nada pokok atau asli.
- 2) Tuts hitam berfungsi untuk memainkan nada-nada kromatis.

c. Penjarian pada pianika

Penjarian pada pianika biasanya menggunakan tangan kanan yang terdiri atas:

- a. Ibu jari sebagai nomor (1)
- b. Jari telunjuk sebagai nomor (2)
- c. Jari tengah sebagai nomor (3)
- d. Jari manis sebagai nomor (4)
- e. Jari kelingking sebagai nomor (5)

Dalam bermain pianika biasanya tangan kiri berfungsi untuk memegang pianika dan tangan kanan menekan atau memainkan melodi lagu, sedangkan mulut meniupnya.

d. Teknik dasar bermain pianika

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam bermain pianika adalah sebagai berikut :

- 1) Memainkan dengan lima jari dan setiap jari mempunyai tugas untuk menekan tust tertentu.
- 2) Cara meniup diusahakan halus dan rata.

- 3) Bentuk tangan kanan melengkung seperti memegang bola sehingga jari bergerak dengan leluasa.
 - 4) Teknik bermain pianika dalam memainkan nada atau akor yang sama: jari tetap menekan sambil membuat artikulasi du/tu (nada tunggal), duku/tuku (nada rangkap), dukudu/kututu (nada-nada tripel tau nada triol).
- e. Kemampuan dalam bermain pianika

Dalam mengukur kemampuan memainkan musik pianika adalah dengan melihat 5 indikator menurut Ningsih (2013) yakni sebagai berikut:

- 1) Ketepatan Notasi (ketepatan notasi merupakan unsur pertama yang harus menjadi perhatian saat memainkan musik pianika agar tepat dan sesuai dengan irama yang dimainkan).
- 2) Tempo pada lagu (memainkan musik pianika harus memperhatikan tempo lagu yang sedang dimainkan sehingga alur bunyi yang dihasilkan sesuai).
- 3) Harmonisasi Lagu (harmonisasi lagu saat memainkan musik pianika juga menjadi perhatian untuk memperindah nada yang dimainkan).
- 4) Kekompakan memainkan pianika (kekompakan dalam memainkan musik pianika setiap kelompok menjadi perhatian sebab tim yang kurang kompak akan memunculkan nada-nada yang kurang sesuai dengan notasi pada lagu).

5) Kreativitas memainkan pianika (kreativitas disini dimaksudkan keahlian seseorang dalam memainkan musik pianika, dalam hal notasi, irama dan melodi).

b. Pertemuan kedua

Kegiatan ini dilaksanakan hari Kamis, 27 April 2023 pada pagi hari yang bertempat di sekolah SMP Negeri Satu Atap Nunhala.

a) Dalam pertemuan ini peneliti membentuk 8 orang siswa-siswi kelas VIII A yang sudah direkrut menjadi dua kelompok dalam bermain musik ansambel pianika yakni empat orang berperan memainkan Pianika 1 sebagai *cantus firmus* birama dan empat orang berperan memainkan Pianika 2 sebagai *contra melody* sekaligus sebagai *filler*.

Tabel 4.6. Pembagian peran dalam bermain ansambel pianika.

No.	Nama Subjek Penelitian	Jenis Instrumen	Kelas
1	Aprianus Rao	Pianika 2	VIII A
2	Aprilio Anin	Pianika 2	VIII A
3	Cristian Carly Tmeubam	Pianika 1	VIII A
4	Jeyanto Apaut	Pianika 1	VIII A
5	Memi Ale Lidia Solo	Pianika 1	VIII A
6	Natalia Elisabeth Leltakaeb	Pianika 1	VIII A
7	Pascuela Nindy Tanu	Pianika 2	VIII A
8	Trisda E Duka	Pianika 2	VIII A

b) Sesudah peneliti membagi subjek penelitian berdasarkan perannya masing-masing, peneliti melatih subjek penelitian memainkan etude-etude dalam tangga nada C sebagai pemanasan sebelum memainkan lagu *Kuan Kefa*.

a. Etude 1: Penjarian 1 oktaf naik turun



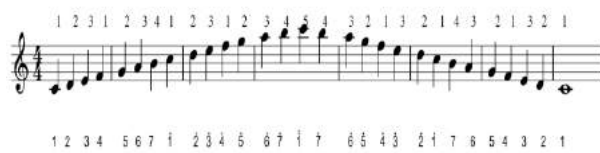
b. Etude 2: Penjarian 2 oktaf naik



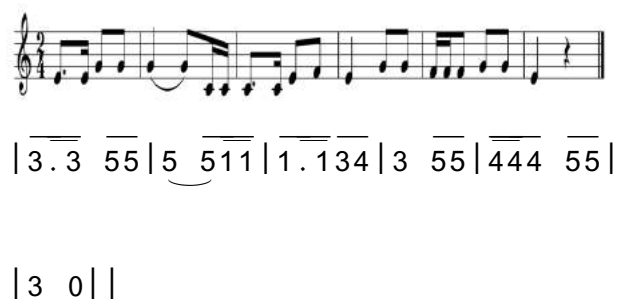
c. Etude 3: Penjarian 2 oktaf turun



d. Etude 4 : Penjarian 2 oktaf naik turun



e. Etude 5 : Motif lagu



Setelah peneliti memberikan etude-etude diatas, peneliti mulai melatih subjek penelitian secara perlahan dan berulang-ulang sampai mereka benar-benar bisa mengetahui letak penjarian dan nada-nada pada alat musik pianika.



Gambar 4.2. Proses latihan etude-etude dalam tangga nada C (Dok. Normayunita, 27 April 2023)

Pada pertemuan ini, peneliti menemukan beberapa kendala yakni:

1) Elsa Leltakaeb

Kendala yang dihadapi siswa Elsa Leltakaeb pada pertemuan ini adalah teknik penomoran penjarian yang salah saat memainkan etude-etude pianika. Melihat hal ini peneliti kemudian mengarahkannya untuk melakukan latihan secara berulang-ulang .

2) Nindy Tanu

Kendala yang di hadapi siswa Nindy Tanu yakni perpindahan jari masih kaku pada saat memainkan etude-utude yang peneliti berikan serta penomoran penjarian yang masih belum teratur. Meskipun demikian NT memiliki semangat latihan yang tinggi sehingga peneliti mengarahkannya untuk latihan secara berulang-ulang.

3) Trisda Duka

Kendala yang dihadapi siswa Trisda Duka yakni teknik penjarian, penomoran penjarian, serta ketepatan jari saat menekan nada pada tuts pianika masih kaku. Peneliti memberi dorongan kepada siswa Trisda Duka untuk melakukan latihan secara berulang-ulang agar dapat meningkatkan kemampuan dasar dalam memainkan pianika.

4) Charly Tmeubam, Jento Apaut, Apri Rao

Ketiga siswa ini mengalami kendala yang sama yakni kesulitan mengatur napas saat meniup pianika, penomoran penjarian yang salah saat menekan tuts pianika. Peneliti kemudian mengarahkan ketiga siswa tersebut untuk latihan bersama secara berulang-ulang agar bisa memainkan etude- etude yang diberikan dengan baik sesuai apa yang peneliti ajarkan.

5) Aril Anin dan Memi Solo

Kedua siswa ini mengalami kendala yang sama yakni ketepatan jari saat menekan tuts pianika, perpindahan jari dari nada yang satu kenada yang lain pada pianika masih kaku, serta penomoran penjarian yang salah sehingga peneliti mengarahkan kedua siswa tersebut untuk latihan bersama secara berulang-ulang agar etude- etude yang sudah dilatih bisa mereka memainkannya dengan baik.

c. Pertemuan Ketiga

Kegiatan ini dilaksanakan hari Sabtu, 29 April 2023 pada pagi hari yang bertempat di SMP Negeri Satu Atap Nunhala.

- a) Pada pertemuan ini, sebelum masuk pada materi berikut peneliti melatih subjek penelitian melakukan pemanasan secara berulang-ulang menggunakan etude yang sudah diberikan pada pertemuan sebelumnya. Dalam melakukan pemanasan semua subjek penelitian memainkan etude-etude dengan baik dan sesuai dengan tempo yang sudah dilatih. Selanjutnya peneliti membagikan partitur lagu untuk melatih intro lagu *Kuan Kefa* dari birama 1-8.

Intro

Pianika 1: | 0 0 | 0 $\overline{07}$ | $\overline{666}$ $\overline{76}$ | 5 $\overline{4}$ $\overline{3}$ |

Pianika 2: | 0 0 | 0 $\overline{05}$ | 4 $\overline{54}$ | 3 1 |

Pianika 1: | 2 $\overline{32}$ | 1 $\overline{\cdot}$ | 1 $\overline{\cdot}$ | 0 0 |

Pianika 2: | 0 1 | 5 5 | 3 0 | $\overline{44}$ $\overline{32}$ |



Gambar 4.3. Memainkan intro lagu *Kuan Kefa* bersama-sama
(Dok. Normayunita, 29 April 2023)

Berikut ada beberapa kendala yang dihadapi subjek penelitian saat memainkan intro lagu Kuan Kefa yaitu:

1) Jento Apaut, Charly Tmeubam, dan Elsa Leltakaeb

Kendala yang dihadapi ketiga siswa-siswi ini sama saat memainkan intro lagu *Kuan Kefa* pada pianika 1 yakni tempo dan nilai not ($1/8$, $1/16$, $1/2$) ketuk yang terdapat pada intro lagu Kuan Kefa birama 2-7. Melihat kendala yang dialami ketiga siswa tersebut peneliti mengarahkan mereka untuk latihan secara berulang-ulang intro lagu *Kuan Kefa* dari birama 1-8 sesuai tempo dan nada sesuai nilai not yang sudah dilatih oleh peneliti.

2) Apri Rao, Aril Anin, Trisda Duka, dan Nindy Tanu

Kendala yang dihadapi keempat siswa-siswi tersebut dalam memainkan intro lagu *Kuan Kefa* pada pianika 2 yakni tanda diam pada birama (1, 2, 5, 7), ketepatan tempo dalam berlatih, nilai not $1/8$ ketuk yang terdapat pada partitur lagu *kuan kefa* birama (2, 3, 8). Sehingga peneliti mengarahkan keempat siswa-siswi tersebut untuk latihan bersama secara berulang-ulang sampai bisa memainkan intro lagu *Kuan Kefa* tersebut dengan baik.

3) Memi Solo

Kendala yang dihadapi Memi Solo yakni memainkan intro lagu kuan kefa pada pianika 1 menggunakan tangan kiri. Selain itu MS memiliki kendala yang sama dengan siswa yang lain yaitu ketepatan tempo, nilai not ($1/4$, $1/8$ dan $1/16$) ketuk pada intro lagu *kuan kefa*

birama 2-7. Kemudian peneliti mengarahkan siswa tersebut untuk berlatih secara berulang-ulang sesuai intro lagu yang diajarkan peneliti.

Berdasarkan kendala yang dihadapi subjek penelitian tersebut peneliti berusaha melatih subjek penelitian memainkan intro lagu Kuan Kefa secara berulang-ulang hingga subjek penelitian paham dan dapat memainkan intro lagu tersebut tempo dan nada berdasarkan nilai not yang sudah peneliti ajarkan dengan baik.

d. Pertemuan Keempat

Kegiatan ini dilaksanakan hari Rabu, 03 Mei 2023 pada pagi hari di sekolah SMP Negeri Satu Atap Nunhala.

- a) Pada pertemuan ini peneliti mengecek kembali tentang *intro* lagu yang dimainkan pada pertemuan ketiga untuk memastikan nada yang dimainkan pada intro lagu sesuai dengan partitur atau yang peneliti ajarkan. Disini subjek penelitian memainkan nada-nada pada intro lagu Kuan Kefa sesuai dengan tempo yang ditentukan. Namun perlu lebih tekun dalam latihan agar ketepatan nada yang ditekan pada pianika bisa lebih jelas.
- b) Selanjutnya, pada pertemuan kali ini peneliti melatih subjek penelitian untuk mulai memainkan lagu *Kuan Kefa* dari birama (9-16) pada partitur yang sudah diberikan.

Lagu

Pianika 1: | $\overline{3.1}$ $\overline{56}$ | $\overline{5}$ $\overline{533}$ | $\overline{3.1}$ $\overline{56}$ | $\overline{5}$ $\overline{17}$ |

Pianika 2: | $\overline{1.1}$ $\overline{34}$ | $\overline{3}$ $\overline{0}$ | $\overline{1}$ $\overline{34}$ | $\overline{3}$ $\overline{0}$ |

Pianika 1: | $\overline{6}$ $\overline{76}$ | $\overline{5}$ $\overline{.}$ | $\overline{5}$ $\overline{.}$ | $\overline{0}$ $\overline{0}$ |

Pianika 2: | $\overline{4}$ $\overline{0}$ | $\overline{34}$ $\overline{54}$ | $\overline{32}$ $\overline{3}$ | $\overline{1.1}$ $\overline{12}$ |



Gambar 4.4. Peneliti melatih kelompok pianika 2 memainkan not lagu *Kuan Kefa* birama 9-16 (Dok. Normayunita, 03 Mei 2023)



Gambar 4.5. Subjek penelitian bersama-sama memainkan lagu *Kuan Kefa* birama 9-16 (Dok. Normayunita, 03 Mei 2023)

Kendala yang dihadapi subjek penelitian ini yakni:

1) Charly Tmeubam

Kendala yang dialami siswa ini dalam memainkan lagu *Kuan Kefa* pada pianika 1 yakni memainkan lagu tidak sesuai dengan tempo yang diajarkan, dalam memainkan lagu tersebut tidak sesuai dengan nilai not ($\frac{1}{16}$, $\frac{1}{4}$, dan $\frac{1}{2}$) ketuk. Sehingga pelatih memngarahkan

siswa tersebut untuk terus berlatih secara berulang-ulang sesuai dengan partitur lagu yang sudah dilatih peneliti.

2) Memi Solo

Kendala yang dialami Memi Solo saat bermain lagu *kuan kefa* yakni memainkan pianika masih menggunakan tangan kiri dan juga tangannya masih kaku ketika memindahkan jari ke tuts lain pada pianika serta temponya tidak beraturan.

3) Siswa Jento Apaut dan Elsa Leltakaeb

Kendala yang dihadapi kedua siswa ini yakni jari mereka masih kaku dalam memainkan lagu *Kuan Kefa* terlebih notasi yang nilai notnya $\frac{1}{16}$ dan temponya kadang tidak beraturan sehingga peneliti menuntun kedua siswa tersebut untuk berlatih lagu kuan kefa secara berulang-ulang sesuai dengan partitur lagu yang sudah peeneliti ajarkan.

4) Aril Anin, Apri Rao, Nindy Tanu dan Trisda Duka

Keempat siswa ini memiliki kendala yang sama saat memainkan lagu kuan kefa menggunakan pianika 2 yakni nilai not ($\frac{1}{8}$, $\frac{1}{16}$) ketuk yang terdapat pada partitur lagu *kuan kefa* birama (9,11,14,15,dan 16), tanda istirahat birama (10,12 dan 13) dan tempo juga tidak beraturan sehingga peneliti mengarahkan mereka untuk berlatih secara berulang-ulang sampai bisa bermain musik ansambel pianika dengan baik.

e. Pertemuan kelima

Kegiatan ini dilaksanakan hari Kamis, 04 Mei 2023 pada pagi hari disekolah SMP Negeri Satu Atap Nunhala.

Pada pertemuan ini subjek penelitian yang bernama Natalia Elisabeth Leltakaeb tidak mengikuti latihan pada pertemuan ini karena sakit.

- a) Pada pertemuan ini, seperti biasa peneliti meminta subjek penelitian untuk memainkan kembali materi sebelumnya agar peneliti dapat melihat sejauh mana tingkat keseriusan subjek penelitian dalam berlatih.



Gambar 4.6. Proses latihan pengulangan lagu *Kuan Kefa* yang dilatih pada pertemuan sebelumnya (Dok. Normayunita, 04 Mei 2023)

Kendala yang dihadapi subjek penelitian saat mengulang kembali lagu kuan kefa birama 9-16 yakni:

1) Nindy Tanu dan Trisda Duka

Kedua siswa ini memiliki kendala yang sama saat memainkan kembali lagu kuan kefa birama 9-16 yang sudah dilatih pada pertemuan sebelumnya yakni memainkan lagu tidak sesuai dengan tempo yang dilatih, tangan mereka masih kaku saat memainkan not pada lagu yang nilai notnya $\frac{1}{8}$ dan $\frac{1}{16}$ ketuk.

Melihat kendala yang dialami kedua siswa tersebut peneliti membimbing mereka untuk latihan secara berulang-ulang sehingga mereka bisa memainkan lagu *kuan kefa* yang sudah dilatih pada pertemuan sebelumnya dengan baik.

2) Memi Solo

Kendala yang dialami Memi Solo masih tetap sama yakni memainkan pianika menggunakan tangan kiri seperti pertemuan sebelumnya sehingga peneliti mengarahkan Memi Solo untuk berlatih memainkan pianika menggunakan tangan kanan secara berulang-ulang sesuai dengan yang peneliti ajarkan pada pertemuan sebelumnya.

b) Selanjutnya peneliti menuntun subjek penelitian melanjutkan latihan partitur lagu *Kuan Kefa* dari birama 17-25.

Pianika 1: | 0 $\overline{03}$ | $\overline{3.1}$ $\overline{56}$ | 5 $\overline{.3}$ | $\overline{3.1}$ $\overline{56}$ | 5 $\overline{33}$ |

Pianika 2: | 3 0 | 1 $\overline{34}$ | 3 $\overline{.1}$ | 5 0 | 3 1 |

Pianika 1: | 2 $\overline{32}$ | 1 . | 1 . | 0 0 |

Pianika 2: | 5 . | $\overline{34}$ $\overline{32}$ | 5 0 | 3 . |



Gambar 4.7. Proses latihan lagu *Kuan Kefa* kelompok Pianika 2 birama 17-25 (Dok. Normayunita, 04 Mei 2023)



Gambar 4.8. Memainkan lagu *Kuan Kefa* bersama-sama dari birama 17-25 (Dok. Normayunita, 04 Mei 2023)

Kendala yang dialami siswa pada pertemuan ini yakni:

1) Apri Rao, Aril Anin, Nindy Tanu dan Trisda Duka

Kendala yang dihadapi keempat siswa tersebut saat memainkan lagu *kuan kefa* kelompok pianika 2 yakni tanda istirahat yang terdapat pada birama (17, 20 dan 24), not $\frac{1}{8}$ ketuk pada birama(18, 19, dan 23) serta tempo yang digunakan dalam bermain musik ansambel juga tidak kompak. Melihat kendala dari keempat siswa tersebut peneliti mengarahkan mereka untuk latihan secara berulang-ulang agar bisa memainkan lagu *kuan kefa* dalam bentuk ansambel pianika dengan baik.

2) Charly Tmeubam, Jento Apaut Dan Memi Solo

Ketiga siswa ini mengalami kendala yang sama yakni memainkan lagu *Kuan Kefa* pada birama 17-25 pada pianika 1 tidak sesuai dengan tempo yang sudah dilatih, serta tidak kompak saat memainkan lagu yang sudah dilatih sehingga peneliti mengarahkan mereka untuk latihan bersama secara

berulang-ulang sesuai dengan tempo pada partitur lagu yang sudah peneliti ajarkan.

Melihat kendala yang dialami subjek penelitian, peneliti mengarahkan subjek penelitian baik itu kelompok pianika 1 maupun kelompok pianika 2 untuk berlatih bersama secara berulang-ulang sesuai dengan partitur lagu yang sudah dilatih dari birama 17-25 dengan baik.

f. Pertemuan Keenam

Pertemuan ini dilaksanakan hari Jumat, 05 Mei 2023 pada pagi hari di sekolah SMP Negeri Satu Atap.

1) Pada penelitian ini peneliti memberi kesempatan kepada subjek penelitian untuk mengulang kembali partitur lagu *Kuan Kefa* yang dilatih pada pertemuan sebelumnya. Dan subjek penelitian memainkan lagu sesuai dengan partitur dan tempo yang sudah diajarkan.

2) Selanjutnya, peneliti mengarahkan subjek penelitian untuk melanjutkan latihan partitur lagu *Kuan Kefa* pada birama 26-34.

Pianika 1: | 0 $\overline{033}$ | $\overline{3.1}$ $\overline{56}$ | $\overline{5.5}$ $\overline{33}$ | $\overline{3.1}$ $\overline{56}$ |

Pianika 2: | 2 1 | 5 0 | 3 1 | $\overline{13}$ 3 |

Pianika 1: | 5 $\overline{17}$ | $\overline{6.6}$ $\overline{76}$ | 5 $\overline{.}$ | 5 $\overline{.}$ |

Pianika 2: | 1 $\overline{55}$ | 4 0 | 3 $\overline{12}$ | 3 5 |

Pianika 1: | 0 0 |

Pianika 2: | $\overline{43}$ $\overline{12}$ |



Gambar 4.9. Proses latihan partitur lagu Kuan Kefa birama 26-34
(Dok. Normayunita, 05 Mei 2023)

Kendala yang dialami subjek penelitian pada pertemuan ini yakni:

1) Trisda Duka

Kendala yang dialami Trisda Duka pada pertemuan ini yakni Trisda Duka memainkan lagu *Kuan Kefa* pada kelompok pianika 2 yang terdapat pada birama 28-31 tidak sesuai dengan tempo yang dialatih dan penjarriannya masih kaku untuk memindahkannya ke nada yang lain pada tuts-tuts pianika. sehingga peneliti mengarahkan subjek penelitian untuk berlatih secara berulang-ulang agar bisa menyesuaikan dengan subjek penelitian yang lain.

2) Memi Solo

Kendala yang dialami siswa ini saat memainkan lagu *Kuan Kefa* pada kelompok pianika 1 yakni not 1/16 ketuk yang terdapat pada birama 26-31. Melihat kendala yang dialami Memi Solo, peneliti mengarahkan Memi Solo berlatih secara berulang-ulang hingga bisa memainkan lagu *Kuan Kefa* pada birama 26-34 dengan baik.

Kendala yang dialami kedua subjek penelitian diatas, peneliti menggabungkan semua subjek penelitian untuk memainkan lagu *Kuan Kefa* bersama secara berulang-ulang agar kedua subjek penelitian bisa menyesuaikan dengan subjek penelitian yang lain.

g. Pertemuan ketujuh

Pertemuan ini dilaksanakan hari Sabtu, 06 Mei 2023 pada pagi hari di sekolah SMP Negeri Satu Atap Nunhala.

a) Pada pertemuan ini subjek penelitian memainkan kembali partitur lagu *Kuan Kefa* yang sudah dilatih pada pertemuan sebelumnya, namun dalam proses latihan subjek penelitian tidak kompak dalam memainkan lagu *Kuan Kefa* sehingga peneliti berusaha melatih kembali subjek penelitian secara berulang-ulang sampai bisa memainkan lagu sesuai dengan tempo yang sudah dilatih sebelumnya dengan baik.

b) Selanjutnya pada pertemuan ini peneliti mengarahkan subjek penelitian untuk latihan memainkan lagu *Kuan Kefa* dari birama 35-43.

Pianika1: | 0 $\overline{03}$ | $\overline{3.1}$ $\overline{56}$ | 5 $\overline{.3}$ | $\overline{3.1}$ $\overline{56}$ | 5 $\overline{33}$ |

Pianika2: | 3 1 | 0 $\overline{34}$ | 3 $\overline{.1}$ | 5 $\overline{34}$ | 3 1 |

Pianika 1: | 2 $\overline{32}$ | 1 . | 1 . | 0 0 |

Pinika 2: | 5 0 | $\overline{34}$ $\overline{32}$ | 5 $\overline{43}$ | 3 . |



Gambar 4.10. Proses latihan lagu *Kuan Kefa* dari birama 35-43
(Dok. Normayunita, 06 Mei 2023)

Pada pertemuan ini semua subjek penelitian mengalami kendala yang sama yakni terdapat dalam tempo yang tidak beraturan saat memainkan lagu *Kuan Kefa* dan mereka tidak ada kekompakkan saat memainkan lagu tersebut. Melihat kendala yang dialami subjek peneliti tersebut peneliti mengajak subjek penelitian untuk berlatih bersama secara berulang-ulang sampai subjek penelitian bisa kompak dalam memainkan lagu *Kuan Kefa* dengan tempo yang dilatih peneliti.

h. Pertemuan kedelapan

Pertemuan ini dilaksanakan hari Senin, 08 Mei 2023 pada pagi hari disekolah SMP Negeri Satu Atap Nunhala.

Pada pertemuan ini salah satu subjek penelitian bernama Trisda E Duka dan Cristian Carly Tmeubam tidak hadir kerana sakit.

- a) Pada pertemuan ini, peneliti memberi kesempatan kepada subjek penelitian untuk mengulang kembali latihan lagu *Kuan Kefa* yang sudah dilatih pada pertemuan sebelumnya. Dan subjek penelitian memainkan lagu dengan baik.

- b) Selanjutnya peneliti mengarahkan subjek penelitian untuk melanjutkan latihan *reff* lagu *Kuan Kefa* pada birama 44-56.

Reff

Pianika 1: ||: 0 $\overline{56}$ | $\overline{1}$ $\overline{.2}$ | $\overline{1}$ $\overline{.}$ | $\overline{1}$ $\overline{.}$ | 0 $\overline{17}$ |

Pianika 2: ||: 1 $\overline{34}$ | 5 $\overline{.5}$ | 3 $\overline{21}$ | 5 $\overline{.}$ | 3 0 |

Pianika 1: | $\overline{666}$ $\overline{76}$ | 5 $\overline{.7}$ | $\overline{66}$ $\overline{76}$ | 5 $\overline{43}$ | $\overline{2.5}$ $\overline{55}$ |

Pianika 2: | 4 5 | 3 2 | 4 $\overline{54}$ | 3 1 | 5 $\overline{.}$ |

Pianika 1: | 6 $\overline{.}$ | 6 5 | 5 $\overline{.}$ |

Pianika 2: | 1 0 | 4 3 | $\overline{32}$ 1 |



Gambar 4.11. Proses latihan lagu *Kuan Kefa* birama 48-53 (Dok. Normayunita, 08 Mei 2023)



Gambar 4.12. Latihan bersama-sama lagu *Kuan Kefa* birama 44-56 (Dok. Normayunita, 08 Mei 2023)

Kendala yang dialami subjek penelitian pada pertemuan ini yakni:

1) Jento Apaut dan Memi Solo

Kendala yang dialami kedua siswa pada saat memainkan *reff* lagu *Kuan Kefa* terdapat pada birama birama 48-50, baik not yang bernilai $\frac{1}{8}$ ketuk maupun not $\frac{1}{16}$ ketuk pada pianika 1. Sehingga peneliti mengarahkan JA dan MS untuk berlatih *reff* lagu *Kuan Kefa* secara berulang-ulang.

2) Aril Anin, Apri Rao dan Nindy Tanu

Kendala yang dihadapi ketiga siswa ini saat memainkan *reff* lagu *Kuan Kefa* pada pianika 2 yakni mereka tidak mengatur pernapasan dengan baik saat memainkan *reff* lagu yang terdapat pada birama 44-53 sehingga peneliti mengarahkan ketiga siswa tersebut untuk latihan bersama secara berulang-ulang dengan teknik pernapasan yang baik.

Melihat kendala yang dialami subjek penelitian tersebut peneliti mengarahkan semua subjek penelitian untuk latihan bersama *reff* lagu *Kuan Kefa* secara berulang-ulang sesuai dengan partitur lagu yang sudah dilatih dengan baik.

i. Pertemuan kesembilan

Pertemuan ini dilaksanakan hari Selasa, 09 Mei 2023 pada pagi hari disekolah SMP Negeri Satu Atap Nunhala.

Pada pertemuan ini subjek penelitian bernama Cristian Carly Tmeubam tidak mengikuti proses latihan karena sakit.

- a) Peneliti memberi kesempatan kepada subjek penelitian untuk memainkan kembali lagu *Kuan Kefa* dari pertemuan sebelumnya yang sudah dilatih.
- b) Selanjutnya, pada pertemuan ini subjek penelitian melanjutkan latihan sambungan *reff* lagu *Kuan Kefa* dari birama 57-64.

Pianika 1: | 0 $\overline{07}$ | $\overline{666}$ $\overline{76}$ | 5 $\overline{.7}$ | $\overline{666}$ $\overline{76}$ | 5 $\overline{43}$ | 2 $\overline{32}$ |

Pianika 2: | 0 $\overline{05}$ | 4 $\overline{54}$ | 3 $\overline{.5}$ | $\overline{44}$ 5 | $\overline{33}$ 1 | 5 0 |

Fine

Pianika 1: | 1 $\overline{.}$ | 1 $\overline{.}$:||

Pianika 2: | $\overline{33}$ $\overline{55}$ | 3 $\overline{.}$:||



Gambar 4.13. Proses latihan lanjutan *reff* lagu *Kuan Kefa* kelompok pianika 2 birama 57-64 (Dok. Normayunita, 09 Mei 2023)



Gambar 4.14. Latihan bersama-sama lanjutan *reff* lagu *Kuan Kefa* birama 57-64 (Dok. Normayunita, 09 Mei 2023)

Kendala yang dialami subjek penelitian ini yakni:

1) Nindy Tanu dan Trisda Duka

Kendala yang dialami kedua subjek penelitian ini dalam memainkan lagu *Kuan Kefa* yakni mereka memainkan lagu pada birama 57-62 tidak sesuai dengan tempo dan jari mereka terlihat masih kaku dan lamban dalam menekan nada pada tuts pianika sehingga peneliti melatih kedua subjek penelitian secara berulang-ulang sampai subjek penelitian bisa memainkan *reff* dan *coda* lagu *Kuan Kefa* dengan baik.

2) Aril Anin, Apri Rao, Jento Apaut, Elsa Leltakaeb dan Memi Solo

Kendala yang dialami kelima subjek penelitian saat memainkan *reff* pada lagu *kuan kefa* yakni tempo yang tidak beraturan serta tidak ada kekompakkan dalam bermain musik ansambel sehingga peneliti mengarahkan subjek penelitian untuk latihan bersama secara berulang-ulang menggunakan tempo yang dilatih dengan baik.

j. Pertemuan kesepuluh

Pertemuan ini dilaksanakan hari Kamis 11 Mei 2023 pada pagi hari disekolah SMP Negeri Satu Atap Nunhala.

- a) Pada pertemuan ini peneliti memimpin subjek penelitian untuk latihan lagu *Kuan Kefa* secara keseluruhan yakni dari *intro*, masuk pada bagian *lagu* dari birama 1-64.

KUAN KEFA

Do= C, 2/4

Cipt: Vinsen Kolo

Sedang

Arr: Yuni Taek

Intro

Pianika 1: | 0 0 | 0 $\overline{07}$ | $\overline{66}$ $\overline{6}$ $\overline{76}$ | 5 $\overline{43}$ | 2 $\overline{32}$ | 1 $\overline{\cdot}$ | 1 $\overline{\cdot}$ |

Pianika 2: | 0 0 | 0 $\overline{05}$ | 4 $\overline{54}$ | 3 1 | 0 1 | 5 5 | 3 0 |

Lagu

Pianika 1: | 0 0 | $\overline{3.1}$ $\overline{56}$ | $\overline{5}$ $\overline{533}$ | $\overline{3.1}$ $\overline{56}$ | 5 $\overline{17}$ |

Pianika 2: | $\overline{44}$ $\overline{32}$ | $\overline{1.1}$ $\overline{34}$ | 3 0 | 1 $\overline{34}$ | 3 0 |

Pianika 1: | 6 $\overline{76}$ | 5 $\overline{\cdot}$ | 5 $\overline{\cdot}$ | 0 0 | 0 $\overline{03}$ | $\overline{3.1}$ $\overline{56}$ |

Pianika 2: | 4 0 | $\overline{34}$ $\overline{54}$ | $\overline{32}$ 3 | $\overline{1.1}$ $\overline{12}$ | 3 0 | 1 $\overline{34}$ |

Pianika 1: | 5 $\overline{\cdot 3}$ | $\overline{3.1}$ $\overline{56}$ | 5 $\overline{3 3}$ | 2 $\overline{32}$ | 1 $\overline{\cdot}$ | 1 $\overline{\cdot}$ |

Pianika 2: | 3 $\overline{\cdot 1}$ | 5 0 | 3 1 | 5 $\overline{\cdot}$ | $\overline{34}$ $\overline{32}$ | 5 0 |

Pianika 1: | 0 0 | 0 $\overline{033}$ | $\overline{3.1}$ $\overline{56}$ | $\overline{5}$ $\overline{533}$ | $\overline{3.1}$ $\overline{56}$ |

Pianika 2: | 3 $\overline{\cdot}$ | 2 1 | 5 0 | 3 1 | $\overline{13}$ 3 |

Pianika 1: | 5 $\overline{17}$ | $\overline{6.6}$ $\overline{76}$ | 5 $\overline{\cdot}$ | 5 $\overline{\cdot}$ | 0 0 | 0 $\overline{03}$ |

Pianika 2: | 1 $\overline{55}$ | 4 0 | 3 $\overline{12}$ | 3 5 | $\overline{43}$ $\overline{12}$ | 3 1 |

Pianika 1: | $\overline{3.1}$ $\overline{56}$ | 5 $\overline{\cdot 3}$ | $\overline{3.1}$ $\overline{56}$ | 5 $\overline{33}$ | 2 $\overline{32}$ |

Pianika 2: | 0 $\overline{34}$ | 3 $\overline{\cdot 1}$ | 5 $\overline{34}$ | 3 1 | 5 0 |

Reff

Pianika 1: | 1 . | 1 . | 0 0 ||: 0 $\overline{56}$ | $\dot{1}$ $\overline{\dot{2}}$ |
Pianika 2: | $\overline{34}$ $\overline{32}$ | 5 $\overline{43}$ | 3 . ||: 1 $\overline{34}$ | 5 $\overline{.5}$ |

Pianika 1: | $\dot{1}$. | $\dot{1}$. | 0 $\overline{17}$ | $\overline{666}$ $\overline{76}$ | 5 $\overline{.7}$ | $\overline{66}$ $\overline{76}$ |
Pianika 2: | 3 $\overline{21}$ | 5 . | 3 0 | 4 5 | 3 2 | 4 $\overline{54}$ |

Pianika 1: | 5 $\overline{43}$ | $\overline{2.5}$ $\overline{55}$ | 6 . | 6 5 | 5 . | 0 $\overline{07}$ | $\overline{666}$ $\overline{76}$ |
Pianika 2: | 3 1 | 5 . | 1 0 | 4 3 | $\overline{32}$ 1 | 0 $\overline{05}$ | 4 $\overline{54}$ |

Fine

Pianika 1: | 5 $\overline{.7}$ | $\overline{66}$ 6 $\overline{76}$ | 5 $\overline{43}$ | 2 $\overline{32}$ | 1 . | 1 . :||
Pianika 2: | 3 $\overline{.5}$ | $\overline{44}$ 5 | $\overline{33}$ 1 | 5 0 | $\overline{33}$ $\overline{55}$ | 3 . :||

KUAN KEFA

Cipt : Vinsen Kolo

Arr : Yuni Taek

♩ = Moderato

Pianika 1

Pianika 2

10

Pianika 1

Pianika 2

18

Pianika 1

Pianika 2

27

Pianika 1

Pianika 2

36

Pianika 1

Pianika 2

45

Pianika 1

Pianika 2

55

Pianika 1

Pianika 2

64

Pianika 1

Pianika 2



Gambar 4.15. Proses latihan lagu *Kuan Kefa* birama 1-64
(Dok. Normayunita, 11 Mei 2023)

Kedala yang dialami subjek penelitian pada pertemuan ini yakni semua subjek penelitian sudah memainkan musik ansambel pianika dengan model lagu *Kuan Kefa* secara baik hanya saja subjek penelitian masih saja memainkan lagu dengan tempo yang tidak sesuai dengan yang peneliti arahkan sehingga peneliti mengarahkan subjek penelitian untuk berlatih bersama secara berulang-ulang sampai bisa memainkan lagu *Kuan Kefa* dalam bentuk musik ansambel pianika dengan baik.

k. Pertemuan Kesebelas

Pertemuan ini dilaksanakan hari Senin, 15 Mei 2023 pada pagi hari di ruangan kelas VIII A SMP Negeri Satu Atap Nunhala.

- a) Pada pertemuan pertemuan terakhir ini kami melakukan pengambilan video hasil penelitian, disini peneliti memimpin subjek penelitian mementaskan secara keseluruhan lagu *Kuan Kefa* dari birama 1-64.



Gambar 4.16. Pementasan musik ansambel pianika dengan lagu *Kuan Kefa* (Dok. Normayunita, 15 Mei 2023)

Kendala yang dialami subjek penelitian dalam pertemuan terakhir ini terdapat pada tempo dan juga kekompakkan dalam bermain musik ansambel pianika. Melihat kendala yang dialami subjek penelitian tersebut peneliti melatih subjek penelitian memainkan lagu *Kuan Kefa* secara keseluruhan dari birama 1-64 dengan berulang-ulang supaya subjek penelitian dapat memainkan lagu *Kuan Kefa* dalam bentuk musik ansambel pianika secara baik sehingga proses perekaman video dapat berjalan dengan lancar.

A. Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini meliputi Meningkatkan Pembelajaran Musik Ansambel Pianika Dengan Model Lagu *Kuan Kefa* Pada Siswa-Siswi Kelas VIII A SMP Negeri Satu Atap Nunhala Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara. Pada tahap awal penelitian, peneliti melakukan proses perekrutan siswa-siswi kelas VIII A SMP Negeri Satu Atap Nunhala yang bersedia menjadi subjek penelitian.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merekrut adalah mendaftar (memasukkan) calon anggota baru. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa merekrut adalah sebuah proses untuk mendapatkan anggota baru yang akan

terlibat dalam suatu kegiatan tertentu. Dalam penelitian ini perekrutan bertujuan untuk mendapatkan siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri Satu Atap Nunhala yang bersedia untuk menjadi subjek penelitian.

Pada tahap inti penelitian ini peneliti menjelaskan kepada subjek penelitian tentang musik ansambel sejenis, alat musik pianika yang terdiri dari organologi pianika, penjarian pada pianika, teknik dasar bermain pianika dan kemampuan dalam bermain pianik, pembagian peran dalam bermain musik ansambel pianika, melatih subjek penelitian memainkan etude dan memainkan lagu *Kuan Kefa* bagian demi bagian secara berulang-ulang sampai mereka mampu memainkan lagu tersebut dengan baik. Tahap akhir subjek penelitian mempresentasikan permainan musik ansambel pianika dengan model lagu *Kuan Kefa* yang dipimpin oleh peneliti.

Berdasarkan proses latihan pada pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir peneliti dapat menyimpulkan bahwa upaya peneliti dalam meningkatkan kemampuan dasar bermain musik ansambel pianika dengan model lagu *Kuan Kefa* pada peserta didik berhasil, namun dalam proses penelitian subjek penelitian mempunyai banyak kendala dalam bermain musik ansambel pianika yakni penjarian, membaca not, tempo, nilai not, serta kekompakkan dalam bermain musik ansambel. Dalam mengatasi kendala yang dialami subjek penelitian tersebut peneliti selalu berusaha melatih subjek penelitian secara berulang-ulang sampai mereka paham sehingga mereka dapat bermain musik ansambel pianika dengan baik dan benar.

Membelajarkan suatu kemampuan dan keterampilan dalam berbagai mata pelajaran membutuhkan metode pembelajaran yang efektif dan efisien atau metode tepat, termasuk di dalamnya membelajarkan keterampilan bermain musik ansambel. Dalam berbagai publikasi hasil penelitian, metode drill pada umumnya sangat efektif untuk melatih keterampilan bermain musik ansambel maupun untuk meningkatkan hasil belajar seni musik di sekolah.

Hasil penelitian Jau (2013) membuktikan bahwa penggunaan metode drill dalam pembelajaran seni musik dapat meningkatkan 75% dari jumlah siswa di kelas mampu mencapai prestasi belajar di atas KKM; hasil penelitian Praptomo (2013) menunjukkan bahwa penggunaan metode drill dapat meningkatkan keterampilan bermain musik ansambel; hasil penelitian Murdiyani, menunjukkan bahwa penggunaan metode drill efektif untuk meningkatkan keterampilan dan hasil belajar pianika.

Berdasarkan nilai positif dari permainan musik ansambel yang telah dikemukakan dan hasil penelitian terdahulu serta adanya realita lapangan, peneliti berpendapat bahwa metode drill yang digunakan peneliti sangat tepat, karena dengan peneliti melatih subjek penelitian secara berulang-ulang subjek penelitian dapat memahami dan meningkatkan kemampuan dasar dalam bermain musik ansambel pianika dengan baik.

B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Penelitian

1. Faktor Pendukung

a) Siswa

Siswa-siswi kelas VIII A SMP Negeri Satu Atap Nunhala yang terlibat dalam penelitian ini sangat menghargai peneliti, saat peneliti menjelaskan materi dan melatih siswa-siswi memainkan etude-etude maupun dalam proses latihan musik ansambel pianika dengan model lagu *Kuan Kefa*, mereka memperhatikan dengan serius. Meskipun siswa-siswi tersebut belum pernah bermain musik ansambel pianika tetapi kemauan mereka untuk belajar bermain musik ansambel sangat tinggi. Mereka selalu hadir tepat waktu disetiap pertemuan dalam latihan musik ansambel pianika.

b) Lingkungan Sekolah

Dalam proses penelitian, lingkungan sekolah memberi dukungan baik guru maupun siswa-siswi disekolah dengan tidak menimbulkan keributan saat berjalannya latihan, sehingga proses latihan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

2. Faktor Penghambat

a. Siswa-siswi

Siswa –siswi SMP Negeri Satu Atap Nunhala yang termasuk dalam penelitian ini, mengalami sedikit kendala baik itu penjarian, tempo, nilai not yang dimainkan pada etude maupun partitur lagu *Kuan Kefa* dan juga mereka tidak menjaga kekompakkan dalam bermain musik ansambel pianika. Saat latihan sedang berlangsung masih ada siswa yang mengganggu

temannya lagi serius latihan sehingga temannya kehilangan konsentrasi dan menimbulkan keributan dalam proses latihan.

b. Peneliti

Yang menjadi penghambat bagi peneliti yaitu pada saat peneliti menjelaskan materi ada siswa yang tidak memperhatikan dengan baik apa yang dijelaskan peneliti sehingga peneliti menegur siswa tersebut dan membuat peneliti merasa tidak nyaman dan kurang konsentrasi dalam menjelaskan materi. Selain itu ada kendala yang dihadapi peneliti yakni salah satu dari kedelapan subjek penelitian mempunyai kebiasaan bermain pianika menggunakan tangan kiri dan tujuh subjek yang bermain secara normal seperti pada umumnya, hal ini membuat peneliti kewalahan dalam melatih subjek penelitian bermain musik ansambel pianika. Namun peneliti dengan sabar melatih subjek penelitian yang sering bermain pianika menggunakan tangan kiri kini dengan berlatih secara berulang-ulang subjek penelitian tersebut akhirnya bisa memainkan musik ansambel pianika dengan lagu *Kuan Kefa* menggunakan tangan kanan secara baik.

c. Sarana dan Prasarana

Dalam proses latihan musik ansambel pianika, alat musik disediakan oleh peneliti, namun dalam proses latihan ada 2 alat musik pianika yang nada pada tutsnya sedikit fals sehingga berpengaruh juga pada jalannya proses latihan.